

LAMPIRAN

Lampiran 1 SOP/Tools Intervensi

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR TERAPI OKUPASI PEMBUATAN SALE PISANG

Pengertian	Terapi okupasi sebagai aktivitas terapeutik adalah strategi untuk mendukung reintegrasi sosial dari pasien dengan gangguan mental dan menguatkan asumsi reformasi ini.
Tujuan	Terapi okupasi memiliki potensi untuk meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup orang dengan masalah kesehatan mental serta meningkatkan rasa tanggung jawab dan pencapaian.
Metode	Intervensi dilakukan 2 kali dalam 1 minggu Durasi intervensi selama 2 jam Intervensi terdiri dari 3 fase : 1. Fase pre assessment 2. Fase implementasi 3. Fase Post Assessment Metode pengajaran : ceramah, diskusi, memberikan contoh.
Sumber	<i>International Journal of Advanced Nursing Studies</i> <i>Physical activity as a therapeutic strategy in mental health</i>
Petugas	Mahasiswa Ners UNAIC 2024
Prosedur	<ol style="list-style-type: none">1. Fase pre assessment<ol style="list-style-type: none">a. Menyiapkan alat dan bahanb. Menciptakan tempat yang nyamanc. Orientasi dengan menyebutkan nama peneliti, tujuan, signifikansi, isi dari penelitian.d. Menanyakan persetujuan dan kesiapan pasien2. Fase implementasi<ol style="list-style-type: none">a. Memberikan hubungan kepercayaan antara peneliti dan

- | | |
|--|---|
| | <ul style="list-style-type: none">b. klien menciptakan ruang di mana mereka dapat bekerja bersama menggunakan proses keperawatan dan upaya terbaik mereka menuju tujuan.c. Diskusikan dengan pasien mengenai pentingnya terapi okupasid. Mencuci tangan sebelum memulai praktik pembuatan sale pisange. Ajarkan keterampilan kerja klien dan dorong klien untuk mempraktikkan cara pembuatan sale pisangf. Berikan kesempatan terlibat aktif dalam praktik terapi okupasi (pembuatan sale pisang)g. Berikan umpan balik positif kepada klienh. Menjaga agar lingkungan tetap bersih dan rapi <p>3. Fase Post Assessment</p> <ul style="list-style-type: none">a. Mengevaluasi respon klien (subyektif & obyektif)b. Buat kontrak pertemuan selanjutnyac. Membaca doa untuk kesembuhan kliend. Penilaian kemampuan pasien |
|--|---|

Lampiran 2. Dokumentasi

Langkah 1	
Langkah 2	
Langkah 3	

Langkah 4



Langkah 5



Langkah 6



Langkah 7



REKAPITULASI KONSULTASI KIAN

NO	TANGGAL	POKOK BAHASAN	PARAF
1	2 Mei 2025	Konsultasi judul dan jurnal kasus KIAN	
2	14 Mei 2025	Konsultasi Bab 1 = latar belakang, tujuan, manfaat KIAN	
3	14 Mei 2025	Konsultasi Bab 1 = latar belakang, tujuan, manfaat KIAN	
4	14 Mei 2025	Konsultasi Bab 1 = latar belakang, tujuan, manfaat KIAN	
5	16 Mei 2025	Konsultasi Bab 2 = tinjauan pustaka diagnosa medis, diagnosa keperawatan dan Evidance Based Practice	
6	16 Mei 2025	Konsultasi Bab 3, metodologi, instrumen, SOP	
7	16 Mei 2025	Konsultasi Bab 4, hasil & pembahasan	
8	16 Mei 2025	Konsultasi Bab 4, hasil & pembahasan	
9	16 Mei 2025	Konsultasi Bab 4, hasil & pembahasan	
10	16 Mei 2025	Konsultasi Bab 5, Simpulan & Saran	
11	16 Mei 2025	Konsultasi lampiran-lampiran	
12	17 Mei 2025	Konsultasi Bab 1 sampai dengan Bab 5 serta lampiran-lampiran	

Ketua Program Studi
Profesi Ners

(Trimeilia Suprihatiningsih, S.Kp., M.Kes)
NIP. 103 100 3441

